

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi variabel, Gross Domestic Product (GDP), ukuran bank (size), Financing to Deposit Ratio (FDR), Financing untuk Asset Ratio (FAR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap pemberian bermasalah (NPF) di bank umum syariah di Indonesia 2011-2015. Subjek penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini total 11 sampel diperoleh dengan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis dari hasil yang diperoleh bahwa, GDP, ukuran, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap masalah pemberian. Adapun inflasi, FDR, dan FAR tidak berdampak pada masalah pemberian.

Kata Kunci : Pemberian Bermasalah, Bank Syariah, inflasi, Ukuran bank, NPF

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how much influence the variable inflation, gross domestic product (GDP), bank size (size), Financing to Deposit Ratio (FDR), Financing to Asset Ratio (FAR), and the Capital Adequacy Ratio (CAR), the problematic financing (NPF) in islamic commercial bank in Indonesia 2011-2015. This research subject is an Islamic commercial bank in Indonesia. In this study a total of 11 samples were obtained using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple regression analysis. Based on the analysis of the obtained results that, GDP, size, and CAR significantly influence the financing problems. As for inflation, FDR, and the FAR does not have an impact on financing problems.

keywords: financing problems, sharia banks, inflation, bank size, NPF